



## Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Video Editing Bagi Guru TK di Kabupaten Demak

\*Afis Pratama<sup>1</sup>, Atika Zahra Furi<sup>2</sup>, Widya Novi Angga Dewi<sup>3</sup>, R. Irlanto Sudomo<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Universitas Ivet

\*[afistama@gmail.com](mailto:afistama@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v3i2.2617>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : Mei 2023

Direvisi : Juni 2023

Disetujui : Juli 2023

*Keywords:*

*teacher; tutorial video; training*

### Abstrak

Guru kreatif adalah yang mampu mengolah sesuatu yang terlihat sulit dan tidak mungkin menjadi sesuatu yang menyenangkan. Demikian halnya dengan pembelajaran metode menulis, membaca dan berhitung dimana orang tua siswa mengharapkan agar anaknya ketika melanjutkan ke pendidikan sekolah dasar menemukan kesulitan yang baru yang dapat menantanginya dalam belajar. Salah satu upaya untuk menunjang kreativitas guru adalah dengan kemampuan dalam membuat video pembelajaran. Video dapat memberi guru lebih banyak fleksibilitas dan mempelajari prespektif dari siswa. Video dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran berbasis video diminati anak, hasil belajarnya juga lebih baik setelah menggunakan video pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan agar Guru dapat membuat pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat juga memberikan tampilan yang bervariasi dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan memberikan banyak pengetahuan dan penambahan materi pembelajaran bagi Guru di sekolah. Setelah mengikuti pelatihan ini, guru memiliki wawasan dalam mengembangkan video pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menjadi sumber belajar yang menarik bagi peserta didik.

### Abstract

A creative teacher is one who is able to turn something that looks difficult and impossible into something fun. Likewise with learning writing, reading and arithmetic methods where parents hope that when their children continue their primary school education they will find new difficulties that can challenge them in learning. One effort to support teacher creativity is the ability to make learning videos. Videos can give teachers more flexibility and learn from students' perspectives. Video can be used as a more effective learning media. The use of video-based learning media is of interest to children, their learning outcomes are also better after using learning videos. This training aims to enable teachers to make learning interesting and innovative as well as provide a varied appearance in the delivery of material in the learning process and provide a lot of knowledge and additional learning materials for teachers at school. After attending this training, teachers have insight into developing innovative learning videos so that they can become interesting learning resources for students.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: [afistama@gmail.com](mailto:afistama@gmail.com)

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak pada usia dini merupakan mendidik anak yang berumur dini yang berusia 0-6 tahun dengan tujuan supaya sanggup meningkatkan kemampuan. Faktor yang berarti keberadaannya dalam penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini adalah guru. Guru dalam pendidikan pra sekolah wajib memainkan peranan yang aktif baik dalam berdialog kepada kanak-kanak ataupun turut ikut serta dalam segala aktivitasnya.

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut lebih kreatif dari pada murid (Syaodih et al, 2021). Karena itu kreativitas seorang guru sangat penting antara lain: 1) Kreativitas guru bermanfaat bagi kenaikan atensi siswa terhadap mata pelajaran. Pelaksanaan produk kreativitas guru misalnya berbentuk instrumen yang sanggup mengajak siswa belajar ke dunia nyata lewat visualisasi akan mampu menurunkan rasa bosan siswa tersebut dan tingkatkan minatnya pada pelajaran (Monica, 2019), 2) Kreativitas guru bermanfaat dalam transfer data lebih utuh. Hasil inovasi berbentuk instrumen bantu pembelajaran akan membagikan informasi ataupun data yang utuh perihal ini terlihat pada aktifnya indra siswa, baik indra penglihatan ataupun penciuman sehingga siswa seakan-akan menemui suasana yang semacam aslinya, 3) Kreativitas guru berguna dalam memicu siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati indikasi warga ataupun indikasi alam yang jadi objek kajian dalam belajar, 4) Kreativitas guru hendak memicu kreativitas siswa.

Guru kreatif adalah yang mampu mengolah sesuatu yang terlihat sulit dan tidak mungkin menjadi sesuatu yang menyenangkan (Mayar, 2019). Demikian halnya dengan pembelajaran metode menulis, membaca dan berhitung dimana orang tua siswa mengharapkan agar anaknya ketika melanjutkan ke pendidikan sekolah dasar menemukan kesulitan yang baru yang dapat menantanginya dalam belajar. Salah satu upaya untuk menunjang kreativitas guru adalah dengan kemampuan dalam membuat video pembelajaran (Kurniawati, 2019). Video dapat memberi guru lebih banyak fleksibilitas dan mempelajari perspektif dari siswa. Video dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih efektif (Dewi & Rimpiati, 2015). Penggunaan media pembelajaran berbasis video diminati anak, hasil belajarnya juga lebih baik setelah menggunakan video pembelajaran (Fahri, 2020).

Berdasarkan hasil need analysis yang dilakukan pada Bulan November 2021 kepada guru-guru TK di Kabupaten Demak melalui kegiatan wawancara dan analisis media pembelajaran yang sudah ada maka diperoleh beberapa permasalahan, dimana guru belum memiliki kemampuan dalam mengembangkan video pembelajaran dan guru belum memiliki wawasan tentang video editor yang dapat digunakan untuk pembuatan video pembelajaran.

Oleh karena itu, kami Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Ivet akan memberikan pelatihan kepada guru-guru TK di Kabupaten Demak agar nantinya biasa membuat atau mengembangkan video pembelajaran sendiri dengan menguasai dasar-dasar video editing dengan menggunakan software video editor CapCut. Dengan adanya video pembelajaran yang dibuat guru diharapkan dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menarik.

## **METODE**

Model kegiatan dari pengabdian adalah memberikan pelatihan dalam membuat video pembelajaran, dalam bentuk pemberian materi dan tanya jawab. Tahapan yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu sebagai berikut.

### **a. Persiapan Sosialisasi**

Pada tahap persiapan, akan dilaksanakan beberapa hal diantaranya: a) penyusunan materi sosialisasi, b) persiapan alat dan bahan yang diperlukan, c) konfirmasi waktu, daftar peserta dan jadwal kegiatan kepada Ketua Persatuan Guru TK Kab. Demak.

### **b. Pelaksanaan Sosialisasi**

Sosialisasi mengenai pengenalan pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi Canva berisikan beberapa materi yang akan disajikan antara lain: Pengaruh psikologis anak dalam adaptasi pembelajaran Blended Learning, Pengembangan Kompetensi profesional Guru TK dalam adaptasi teknologi, Pengembangan Praktik Pengajaran yang sesuai di era New Normal, dan praktik video editing menggunakan aplikasi CapCut.

### **c. Evaluasi Hasil Sosialisasi**

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan evaluasi mengenai respon peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan melalui penyebaran angket.

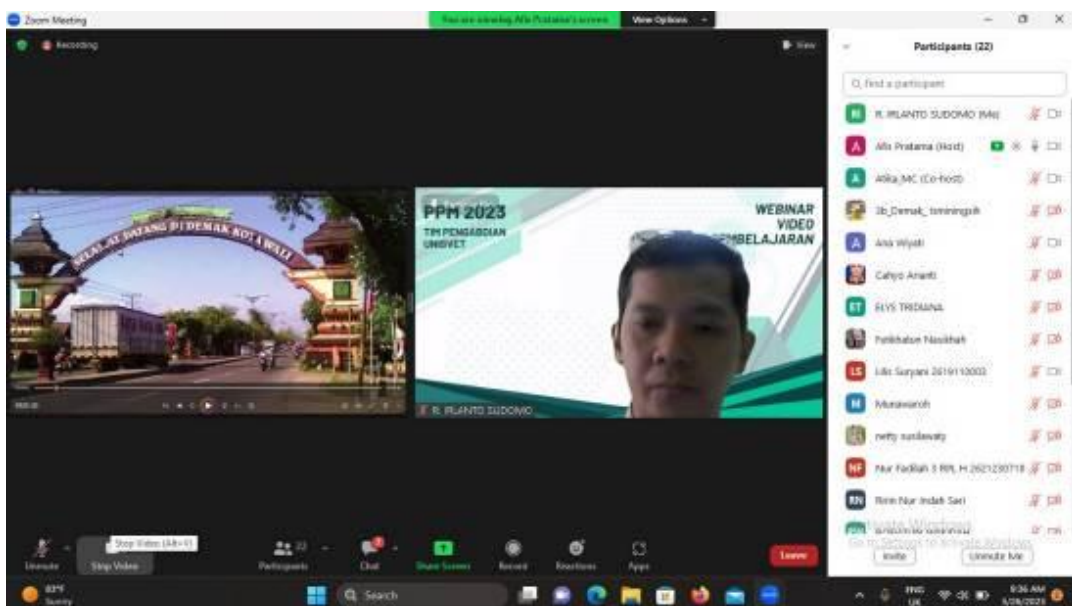
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 6 bulan dengan melakukan 1 kali tatap muka daring yaitu tanggal 26 Desember 2021 dan membuat 4 buah video tutorial agar peserta dapat mempraktikkan secara berulang-ulang dan dievaluasi secara berkala. Kegiatan dimulai pukul 08.00-12.00 WIB dan dihadiri peserta yang merupakan guru-guru TK di Kabupaten Demak.



Gambar 1. Pembukaan

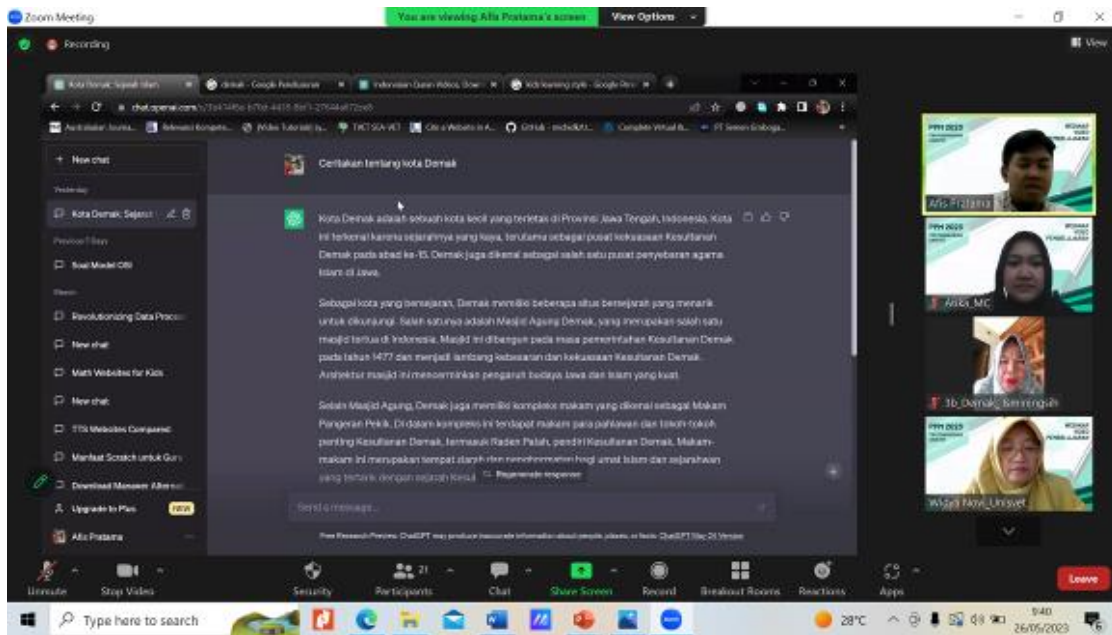


Gambar 2. Sambutan WR II

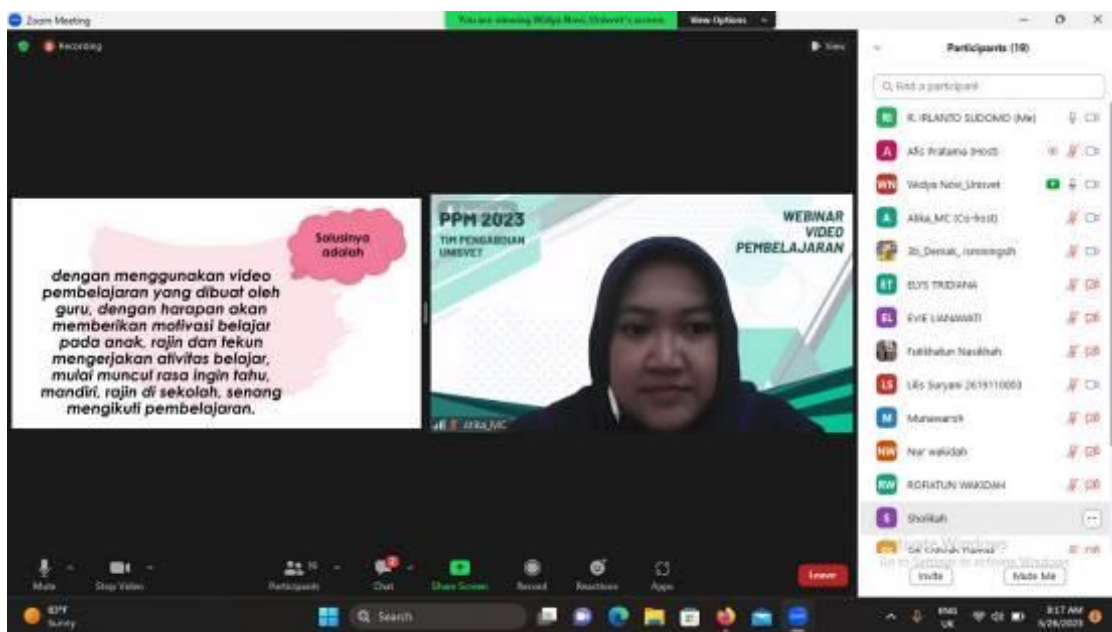


## Mangali

Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Video Editing Bagi Guru TK di Kabupaten Demak



Gambar 5. Praktik membuat teks narasi video menggunakan chatGPT



Gambar 6. Moderasi oleh MC



Gambar 7. Tanya jawab dengan peserta

## PEMBAHASAN

Kegiatan ini berfokus tentang pemahaman kepada para guru tentang pentingnya video pembelajaran untuk memvisualisasikan pengetahuan yang keadaan riilnya tidak dapat ditampilkan guru di kelas. Selain itu para peserta diberikan wawasan dan praktik langsung bagaimana membuat video pembelajaran dengan mudah, Tim pengabdian memberikan wawasan mulai dari tahapan persiapan video, topik video, tujuan video, komponen video, software video editing, dan sharing video. Pada pengabdian kali ini tim menggunakan aplikasi CapCut sebagai video editor.

Pada kegiatan tersebut terlihat peserta antusias mengikuti kegiatan. Para peserta juga membagikan pengalamannya dalam membuat video pembelajaran. Hambatan yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah terdapat peserta yang perangkatnya tidak mendukung software CapCut yang dicontohkan tim pengabdian. Selain itu, beberapa peserta merasa materi yang disampaikan terlalu cepat. Untuk memberikan solusi terkait kendala tersebut tim pengabdian menyarankan agar mendownload software CapCut dari Microsoft Store. Sedangkan bagi peserta yang merasa materi yang disampaikan terlalu cepat, tim pengabdian menyediakan video tutorial yang dapat ditonton dan dipahami secara berulang-ulang.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Membuat video pembelajaran yang baik tidak harus memiliki skill video editing yang mahir.
2. Membuat video pembelajaran saat ini dapat menggunakan artificial intelligence seperti fitur text to speech yang ada di software CapCut.
3. Dalam memperoleh komponen untuk video pembelajaran dapat memanfaatkan google image, Instagram, stock video (pexels.com), dan berbagai sumber lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. M. I., & Rimpiati, N. L. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini. *JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*, 1(1).  
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/Jepun/article/view/78>
- Fahri, M. U. (2020). *Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran*. OSF Preprints.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/z97qy>
- Kurniawati, T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2019). Strategi Pembelajaran Nilai Karakter Mandiri Berbantuan Video Animasi Pembelajaran untuk TK. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 30-38.
- Mayar, F., Roza, D., & Delfia, E. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Tk Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1112-1119.
- Monica, M. A., & Mayar, F. (2019). Strategi Guru TK dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1217-1221.
- Syaodih, E., Kurniawati, L., Handayani, H., & Setiawan, D. (2021). Pelatihan Sains Kreatif pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1854-1859.